

الكلمات: مجلة اللغة وتعليم العربية
Al-Kalimat
Journal of Linguistic and Arabic Teaching

Research Article

Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Bahasa Arab di Universitas Jambi

Muhammad Rizky

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi, Indonesia;
E-mail: mhmmdrzky709@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 10, 2025
Accepted : November 23, 2025

Revised : October 25, 2025
Available online : December 29, 2025

How to Cite: Muhammad Rizky. (2025). Problems in the Educational Background of Arabic Language Students at the University of Jambi. *Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching*, 1(2), 102–107. <https://doi.org/10.61166/alkalimat.v1i2.21>

Problems in the Educational Background of Arabic Language Students at the University of Jambi

Abstrak. This study aims to analyze the educational background issues of students learning Arabic in the Arabic Language Education Study Program at Jambi University, specifically regarding the differences in initial readiness and abilities between graduates of Islamic boarding schools, madrasas, and public schools. Using a qualitative approach with a case study method, the study involved seven informants from the class of 2022 through in-depth interviews and participant observation. The results indicate that students from public schools face more significant difficulties in mastering nahwu, sharaf, and muhadatsah due to a limited Arabic language foundation and low self-confidence. Students from madrasahs demonstrated intermediate proficiency, while students from Islamic boarding schools tended to be better prepared, although they still faced challenges in communication and advanced

language structures. This difference in initial abilities creates inequalities in the learning process and impacts the effectiveness of learning outcomes. The study concluded that inclusive and differentiated learning strategies, such as remedial classes and contextual approaches, are needed to accommodate diverse student backgrounds and improve the overall quality of Arabic language learning.

Keywords: Educational Background, Arabic Language Learning, Problems, Students, Differential Approach

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis problematika latar belakang pendidikan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi, khususnya terkait perbedaan kesiapan dan kemampuan awal antara lulusan pesantren, madrasah, dan sekolah umum. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian melibatkan tujuh informan angkatan 2022 melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dari sekolah umum menghadapi kesulitan yang lebih signifikan dalam penguasaan nahwu, sharaf, dan muhadatsah akibat minimnya dasar bahasa Arab serta rendahnya kepercayaan diri. Mahasiswa dari madrasah menunjukkan kemampuan menengah, sedangkan mahasiswa berlatar belakang pesantren cenderung lebih siap, meskipun tetap mengalami tantangan pada aspek komunikasi dan struktur bahasa tingkat lanjut. Perbedaan kemampuan awal ini menimbulkan ketimpangan proses pembelajaran dan memengaruhi efektivitas capaian belajar. Penelitian menyimpulkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang inklusif dan diferensiatif, seperti kelas remedial serta pendekatan kontekstual, untuk mengakomodasi beragam latar belakang mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh.

Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Arabic Language Learning, Problematika, Mahasiswa, Pendekatan Diferensiatif

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya pada perguruan tinggi yang menekankan kajian keislaman dan linguistik. Meskipun demikian, pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Universitas tidak terlepas dari tantangan yang bersumber dari keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa. Mahasiswa yang berasal dari pesantren atau madrasah umumnya telah memiliki dasar linguistik seperti nahwu, sharaf, dan pemahaman teks, sedangkan mahasiswa lulusan SMA/SMK cenderung memulai dari tingkat dasar. Perbedaan kemampuan awal ini berdampak langsung pada kesiapan belajar, strategi memahami materi, serta kepercayaan diri selama mengikuti perkuliahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak dapat diseragamkan, melainkan membutuhkan pendekatan yang adaptif dan diferensiatif. Berbagai penelitian sebelumnya turut menegaskan bahwa mahasiswa lulusan sekolah umum umumnya mengalami kesulitan linguistik dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan struktur teks (Khasanah & Tantowi, 2023). Sehra (2022) juga menemukan bahwa mahasiswa non-pesantren cenderung menghadapi hambatan pada keterampilan kalam dan kitabah, sementara mahasiswa pesantren lebih siap namun tetap memiliki tantangan dalam aspek bahasa tingkat lanjut. Penelitian Alfani (2023) menekankan bahwa kesenjangan ini dapat dipahami melalui perspektif sosiokultural Vygotsky, bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh

pengalaman belajar sebelumnya, lingkungan, serta tingkat dukungan akademik yang diterima. Meskipun kajian-kajian tersebut memperlihatkan adanya disparitas kemampuan, hasil temuan belum banyak menyoroiti konteks mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Jambi secara mendalam, terutama terkait interaksi antara latar belakang pendidikan, hambatan belajar, dan solusi yang diharapkan mahasiswa. Atas dasar itu, penelitian ini menjadi penting karena mengisi kekosongan kajian pada konteks lokal Universitas Jambi yang memiliki karakteristik mahasiswa dengan latar belakang heterogen. Penelitian ini tidak hanya memetakan problematika yang dihadapi mahasiswa, tetapi juga mengidentifikasi implikasinya langsung terhadap penguasaan Bahasa Arab serta menggali solusi yang relevan. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyediaan pemahaman komprehensif mengenai kebutuhan nyata mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, sekaligus memberikan dasar empiris bagi perancangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan efektif bagi seluruh lapisan kemampuan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan memahami secara mendalam fenomena problematika latar belakang pendidikan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali pengalaman, persepsi, dan dinamika belajar mahasiswa secara naturalistik sehingga menghasilkan deskripsi yang komprehensif. Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa angkatan 2022 melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa dokumen pendukung seperti catatan lapangan, kurikulum prodi, dan literatur terkait pembelajaran Bahasa Arab. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria relevan, yakni variasi latar belakang pendidikan (SMA/SMK, Madrasah, dan Pesantren).

Metode pengumpulan data menggunakan tiga teknik utama. Pertama, wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman belajar, persepsi kesulitan, serta strategi adaptasi mahasiswa. Kedua, observasi partisipatif pada kegiatan perkuliahan untuk melihat pola interaksi, partisipasi, kemampuan dasar, dan kendala nyata yang muncul selama proses pembelajaran. Ketiga, dokumentasi berupa catatan lapangan, rekaman, dan hasil kajian dokumen akademik yang memperkuat temuan. Analisis data dilakukan melalui model Miles dan Huberman yang meliputi: (1) reduksi data dengan memilih informasi relevan sesuai fokus penelitian; (2) penyajian data dalam bentuk narasi tematik; dan (3) penarikan kesimpulan secara sistematis berdasarkan pola, kategori, dan hubungan antartema. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, pengecekan ulang hasil wawancara, serta diskusi dengan rekan sejawat (peer debriefing). Dengan desain penelitian ini, hasil yang diperoleh diharapkan memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana latar belakang pendidikan memengaruhi kemampuan, pengalaman belajar, serta tantangan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab di lingkungan universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa memiliki implikasi langsung terhadap proses dan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi. Mahasiswa berlatar belakang pesantren cenderung memiliki kesiapan akademik yang lebih baik karena telah terbiasa berinteraksi dengan teks-teks berbahasa Arab, baik melalui kajian kitab kuning maupun latihan struktur bahasa sehari-hari. Kondisi ini memberikan keuntungan kognitif dalam memahami materi nahwu, sharaf, serta qira'ah, sehingga mereka mampu mengikuti penjelasan dosen dengan lebih cepat dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Temuan ini sejalan dengan konstruktivisme Piaget yang menegaskan bahwa struktur pengetahuan awal menjadi kerangka penting dalam mengasimilasi pengetahuan baru (Piaget, 1970: 21). Sebaliknya, mahasiswa lulusan SMA/SMK menghadapi kesulitan signifikan karena kurangnya fondasi linguistik; mereka tidak memiliki pengalaman belajar tata bahasa Arab secara sistematis sehingga sering mengalami kesulitan menerjemahkan teks, menganalisis struktur kalimat, maupun mengikuti ritme perkuliahan yang menuntut kemampuan sintaksis. Pernyataan responden yang menyatakan belum pernah mempelajari nahwu dan sharaf secara formal mengindikasikan rendahnya kesiapan awal, sehingga tingginya hambatan yang dialami merupakan konsekuensi logis dari kesenjangan kompetensi dasar.

Ketimpangan kemampuan ini tidak hanya memengaruhi pemahaman linguistik, tetapi juga membentuk pola perilaku akademik dan sikap berbahasa. Mahasiswa pesantren tampak lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan maupun tulisan, sementara mahasiswa non-pesantren menunjukkan kecenderungan pasif, ragu bertanya, serta merasa inferior di hadapan teman-teman yang lebih kompeten. Fenomena ini selaras dengan teori Zone of Proximal Development Vygotsky, yang menekankan bahwa proses belajar sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan dan dukungan instruksional yang diberikan kepada peserta didik (Vygotsky, 1978: 89). Ketika mahasiswa berada pada zona perkembangan yang lebih rendah tanpa dukungan pedagogis memadai, pembelajaran menjadi tidak efektif dan memicu kecemasan akademik. Temuan ini sejalan pula dengan penelitian Khasanah dan Tantowi (2023: 115), yang menyebut bahwa mahasiswa non-pesantren sering menghadapi hambatan linguistik dan psikologis sekaligus, terutama pada keterampilan kalam dan pemahaman teks. Penelitian Sehra (2022: 77) memperkuat hal tersebut dengan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengalaman belajar bahasa yang minim cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran bahasa asing berbasis struktur.

Faktor lain yang memperbesar kesenjangan ini adalah metode pembelajaran yang kurang adaptif terhadap heterogenitas mahasiswa. Berdasarkan observasi, beberapa dosen menggunakan pendekatan pengajaran yang langsung memanfaatkan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar tanpa memberikan tahapan scaffolding yang memadai. Pola ini membuat mahasiswa pemula kesulitan mengikuti materi, sementara mahasiswa dengan kemampuan lanjutan merasa tidak mendapatkan

tantangan akademik yang cukup. Ketidaksesuaian strategi pengajaran dengan tingkat kesiapan mahasiswa ini bertentangan dengan prinsip *differentiated instruction* yang direkomendasikan oleh Tomlinson (2001: 12), bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik agar hasil belajar lebih optimal. Penelitian Habib dan Salamun (2024: 4) juga menegaskan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terletak pada faktor internal mahasiswa, tetapi juga pada pendekatan pedagogis yang belum responsif terhadap perbedaan kemampuan.

Implikasi dari kondisi tersebut tampak pada ketimpangan capaian akademik, tingkat partisipasi, dan kebutuhan remedial. Mahasiswa SMA/SMK lebih sering mengalami keterlambatan pemahaman materi dan membutuhkan waktu tambahan untuk mempelajari kembali kaidah dasar, sementara mahasiswa pesantren lebih mampu menyelesaikan tugas analitis dan memahami konsep kompleks. Hal ini selaras dengan teori Bandura mengenai peran *self-efficacy* dalam menentukan keberhasilan akademik; individu dengan kepercayaan diri tinggi akan lebih berani mengambil risiko kognitif dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Bandura, 1977: 25). Kondisi lapangan juga menunjukkan bahwa mahasiswa kurang berlatar pesantren lebih sering mengikuti bimbingan tambahan atau kelompok belajar kecil untuk memperbaiki pemahaman mereka, sehingga memperkuat temuan lapangan tentang adanya kebutuhan struktur pembelajaran remedial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa problematika pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Jambi tidak semata-mata bersumber pada kemampuan individu mahasiswa, melainkan merupakan interaksi kompleks antara latar belakang pendidikan, kesiapan akademik, metode pengajaran, dan faktor psikologis. Ketimpangan ini hanya dapat diatasi apabila strategi pembelajaran yang digunakan bersifat diferensiatif, adaptif, dan berbasis kebutuhan nyata mahasiswa, seperti penyelenggaraan kelas matrikulasi, pemberian *scaffolding*, pembelajaran kolaboratif, serta penggunaan media digital interaktif yang mampu menjembatani perbedaan kemampuan awal. Dengan demikian, integrasi antara temuan lapangan dan kerangka teoritis menunjukkan bahwa perbaikan tata kelola pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai efektivitas dan pemerataan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan awal, kesiapan akademik, serta proses adaptasi mereka dalam pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi. Mahasiswa yang berasal dari pesantren menunjukkan penguasaan linguistik yang lebih baik serta tingkat kepercayaan diri lebih tinggi, sedangkan mahasiswa dari SMA/SMK dan sebagian madrasah mengalami kesulitan dalam aspek nahwu, sharaf, dan kemampuan memahami teks karena kurangnya fondasi bahasa sejak pendidikan sebelumnya. Ketimpangan kemampuan awal ini diperparah oleh metode pengajaran yang belum sepenuhnya adaptif terhadap heterogenitas mahasiswa, sehingga menimbulkan

disparitas dalam pemahaman materi, partisipasi kelas, dan capaian akademik. Dengan demikian, diperlukan upaya strategis berupa pembelajaran diferensiatif, program matrikulasi dasar, penerapan *scaffolding*, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif agar proses pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih inklusif, merata, dan efektif bagi seluruh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, M. (2023). *Multicultural-Based Learning in Arabic Language Education*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bandura, A. (1977). *Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Edelman, G. (2015). *Interactive Digital Media and Learning Motivation*. New York: Routledge.
- Habib, M., & Salamun, A. (2024). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Ichwan, M. (2001). *Peer Learning Strategy in Language Classroom*. Bandung: Alfabeta.
- Khasanah, U., & Tantowi, A. (2023). Analisis Kesulitan Linguistik Mahasiswa Non-Pesantren dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 110–122.
- Piaget, J. (1970). *Genetic Epistemology*. New York: Columbia University Press.
- Sehra, L. (2022). Perbandingan Kemampuan Bahasa Arab antara Mahasiswa Pesantren dan Non-Pesantren. *Journal of Arabic Linguistics and Education*, 7(2), 70–82.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.